

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *PERCEIVED EASE OF USE*,  
MOTIVASI INVESTASI, MODAL INVESTASI MINIMAL, DAN *RETURN*  
INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
(Penelitian pada Konsumen Reksadana Syariah melalui Aplikasi Bibit)**

**Ilham Nurjaman; Reka Nadira Nurchantika**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: [ilham.nurjaman@uinsgd.ac.id](mailto:ilham.nurjaman@uinsgd.ac.id); [rnadira.nurchantika@gmail.com](mailto:rnadira.nurchantika@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seyogianya memudahkan masyarakat untuk berinvestasi, misalnya di pasar modal. Namun demikian, sebagian masyarakat tidak percaya diri berinvestasi melalui produk teknologi berupa aplikasi Bibit. Diduga, penyebabnya adalah tidak memilikinya pengetahuan yang memadai, motivasi investasi, modal investasi minimal, atau *return* investasi. Untuk mengungkap fakta di lapangan, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, melalui analisis regresi. Dari penelitian dan pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan investasi dan *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,342 dan nilai signifikan  $p=0,000$ . Variabel *return* investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,342 dengan nilai signifikan  $p=0,001$ . Sedangkan pada variabel *perceived ease of use*, motivasi investasi dan modal investasi minimal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

**Kata Kunci :** Investasi, Pasar Modal, Reksadana Syariah

## PENDAHUUAN

Dengan kehadiran pasar modal, baik investor individu maupun investor badan usaha dapat menyalurkan dana melalui investasi. Dan, para pengusaha dapat memperoleh pendanaan/modal tambahan untuk memperluas usahanya dari para investor yang berada di pasar modal. Dalam perekonomian modern, keberadaan pasar modal merupakan suatu kebutuhan, terutama di negara-negara dengan kondisi perekonomian yang telah maju. Keberadaan pasar modal sebagaimana terwujud dalam kelembagaan bursa efek tertentu memegang peranan cukup penting sama seperti bank (Firdariani Nabiah, 2020). Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Pasar ini memfasilitasi transaksi instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan instrumen derivatif. Salah satu tujuan utama pasar modal adalah untuk ekspansi dan pengembangan bisnis melalui penerbitan saham kepada publik (*go public*) (Gina Sakinah & Erwin Munandar, 2024). Dengan demikian, pasar modal menjadi salah satu petunjuk dan wadah bagi calon investor dalam melalui suatu kegiatan ekonomi, para usahawan yang diwakili oleh perusahaan tentu memiliki kebutuhan untuk mencari modal dengan memasuki pasar modal, sementara para investor memasuki pasar modal guna menginvestasikan dana yang dimilikinya (Yuliana, 2010).

Sedangkan yang dimaksud dengan investasi adalah aktivitas menempatkan modal dalam berbagai instrumen dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbal hasil di masa depan. Investasi melibatkan pengorbanan aset untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar. Ada berbagai alasan seseorang melakukan investasi, antara lain untuk memperoleh keuntungan, mengamankan nilai aset dari inflasi atau untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Gina Sakinah & Erwin Munandar, 2024).

Salah satu pasar modal adalah Reksadana, merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat (pemodal) untuk selanjutnya diinvestasikan ke dalam portofolio efek manajer investasi (Bursa Efek Indonesia idx, 2022). Manajer investasi dalam fatwa DSN-MUI No.20/DSN-MUI/IX/2002 mendefinisikan bahwa Reksadana Syariah merupakan reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahibul maal*) dan manajer investasi dengan pengguna investasi (Reksadana OJK, 2022). Reksadana merupakan peluang investasi bagi investor yang kurang memiliki informasi, keterampilan atau pengetahuan dalam

berinvestasi di pasarmodal. Reksadana syariah merupakan modal investasi yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam dan tidak menginvestasikan dananya di perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariat Islam, instrumen investasi reksadana syariah merupakan salah satu jenis instrumen investasi di pasar modal syariah yang paling diminati (Rehman & Baoch, 2006).

**Gambar 1 Kontribusi Reksadana Syariah di Indonesia**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

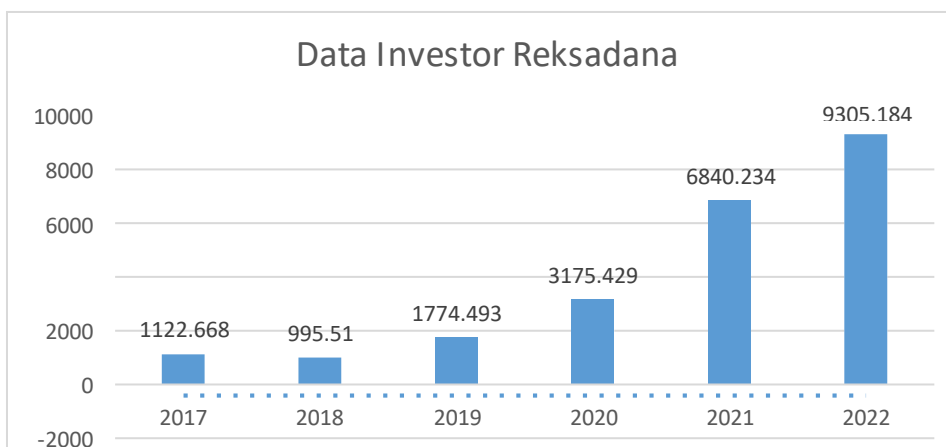
Berdasarkan data pada gambar di atas, kontribusi reksadana syariah pada periode 2017-2022 mengalami peningkatan di setiap tahunnya dan mengalami penurunan pada tahun terakhir. Kontribusi reksadana syariah di Indonesia berkisar antara 28,31% - 47,77%. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi reksadana syariah di Indonesia masih sangat kecil dan memang masih didominasi oleh reksadana konvensional. Kecilnya kontribusi reksadana syariah di Indonesia salah satunya dipicu oleh masyarakat yang masih beranggapan bahwa kinerja dari reksadana syariah tidak dapat mengungguli kinerja dari reksadana konvensional, karena adanya proses *screening* pada reksadana syariah yang menyebabkan kurang optimalnya pengalokasian dalam portofolio investasi akibat adanya pembatasan investasi produk yang hanya sesuai dengan syariat Islam. Diketahui bahwa produk investasi syariah di Indonesia masih sangat sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan produk investasi konvensional (Fienanda R, 2017).

Dengan pesatnya perkembangan perekonomian dan teknologi komunikasi memberikan banyak kemudahan bagi dunia usaha. Hal ini terlihat dari banyak-

nya perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk semakin berkembang (Hartono, Jogiyanto, 1990). Selain itu, karena perkembangan bisnis yang terjadi saat ini dapat mempengaruhi daya saing perusahaan, maka setiap perusahaan harus merumuskan strategi perusahaannya, salah satu cara yang dilakukan untuk mendukung kinerja perusahaan adalah dengan cara berpartisipasi di pasar modal (Barney, J.B. & Wiim, SH, 2008).

Dengan memanfaatkan peluang teknologi, Reksadana pun membuat aplikasi yang dinamakan Bibit. Tujuannya membantu investor pemula dalam memulai investasi secara optimal, sesuai dengan level risiko tanpa perlu pengalaman. Aplikasi Bibit ini menyediakan *platform* yang mudah untuk diakses dan memudahkan pengguna untuk memulai investasi dengan cepat tanpa mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran dan verifikasi identifikasi. Investasi melalui aplikasi Bibit dapat dilakukan secara *online*, sehingga menjadi lebih praktis. Aplikasi bibit memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dalam berbagai instrument keuangan seperti saham, reksadana dan obligasi. Penggunaan Bibit dirancang dengan baik dan bersifat *use friendly* sehingga dapat diakses oleh investor pemula dimana pengguna dapat memantau dan mengelola investasi secara *real-time* melalui aplikasi Bibit seperti mendapatkan informasi-informasi terkait portofolio, kinerja investasi dan perubahan pasar dapat diakses dengan mudah, memberikan transparansi dan kendali penuh kepada investor. Hal ini dapat membantu pengguna baru untuk memberikan pemahaman terkait dengan strategi investasi, risiko dan potensi keuntungan (bibit.id, 2021).

**Gambar 2 Data Jumlah Investor Reksadana yang Terdaftar di KSEI**



Sumber : Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan data pada gambar di atas jumlah investor di pasar modal telah meningkat secara signifikan pada awal tahun 2019 dimana peningkatan tersebut dapat memberikan dampak yang cukup signifikan pada tahun 2019-2022 karena adanya implementasi simplikasi dari pembukaan rekening efek. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang dari berbagai aspek investasi, dimulai dengan informasi penilaian dasar investasi, tingkat risiko dan pengembalian investasi (*Return*), karena semakin banyak informasi tentang investasi maka semakin baik untuk menambah pemahaman dalam berinvestasi, semakin kuat pula sosialisasi tentang pasar modal dan semakin banyak pula keinginan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal (Febrianto, 2020).

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan penggunaan didasarkan pada harapan calon pengguna pada sistem baru yang akan digunakan dan terbebas dari kesulitan (Jogiyanto, 2008). Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang dilakukan seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan yang dilakukan akan mempengaruhi minat dalam berinvestasi (Widyastuti dkk, 2004). Modal investasi minimal merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor, faktor dan jumlah modal investasi minimal untuk memuai berinvestasi di pasar modal menjadi pertimbangan penting bagi calon investor (Dewi, 2017).

*Return* investasi merupakan keuntungan atau hasil yang diperoleh dari kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, individu atau institusi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang dapat dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi, semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat terhadap investasi (Jogiyanto, 2010).

### Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, datanya dapat diukur dalam suatu skala *numeric* (angka), melalui metode sta-

tistika. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei, dengan mengambil sampel dan sumber data penelitian berupa kuesioner, *test*, observasi atau wawancara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandung yang pernah menggunakan Reksadana Syariah berjumlah 109 orang. Penentuan analisis dapat ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek: mahasiswa UIN Bandung, pernah menggunakan Reksadana Syari'ah, pelajar dan karyawan.

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik statistik. Teknik statistik ini dapat diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisaan yang dilakukan berdasarkan aturan-aturan dan prosedur-prosedur tertentu. Teknik dan tahapan analisa data terdiri dari: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Berganda, Uji T, dan Uji F.

## PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### *Hasil Uji Validitas*

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen**

No Pertanyaan	R Tabel	R Hitung <i>Pret est</i>	Keterangan
X1.1	0.3610	0.857	Valid
X1.2	0.3610	0.920	Valid
X1.3	0.3610	0.909	Valid
X1.4	0.3610	0.888	Valid
X1.5	0.3610	0.884	Valid
X2.1	0.3610	0.744	Valid
X2.2	0.3610	0.766	Valid
X2.3	0.3610	0.503	Valid
X2.4	0.3610	0.718	Valid
X2.5	0.3610	0.760	Valid
X3.1	0.3610	0.860	Valid
X3.2	0.3610	0.886	Valid
X3.3	0.3610	0.675	Valid
X3.4	0.3610	0.823	Valid
X4.1	0.3610	0.849	Valid

X4.2	0.3610	0.890	Valid
X4.3	0.3610	0.886	Valid
X4.4	0.3610	0.885	Valid
X5.1	0.3610	0.877	Valid
X5.2	0.3610	0.862	Valid
X5.3	0.3610	0.907	Valid
X5.4	0.3610	0.905	Valid
Y.1	0.3610	0.875	Valid
Y.2	0.3610	0.904	Valid
Y.3	0.3610	0.859	Valid
Y.4	0.3610	0.861	Valid
Y.5	0.3610	0.856	Valid

Sumber : Data diolah 2024

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari R Tabel 0.3610, yaitu dari 0.503 hingga 0.920. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki korelasi yang kuat dengan konstruk yang diukur. Dengan demikian, instrumen ini dapat dianggap sebagai alat ukur yang Valid.

### *Hasil Uji Reliabilitas*

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Apha</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Investasi	0.935	Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.730	Reliabel
Motivasi Investasi	0.822	Reliabel
Modal Investasi Minimal	0.900	Reliabel
<i>Return Investasi</i>	0.914	Reliabel
Keputusan Berinvestasi	0.920	Reliabel

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari 0,60, mengindikasikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan sangat reliabel. Variabel Pengetahuan Investasi memperoleh nilai Cronbach's Apha sebesar 0.935, menunjukkan bahwa instrumen reliabilitas yang sangat tinggi. *Perceived Ease Of Use* memiliki nilai Cronbach's Apha sebesar 0.730, yang juga termasuk dalam kategori

reliabel. Motivasi Investasi tercatat dengan nilai 0.822, menandakan keandalan yang kuat. Modal Investasi Minimal menunjukkan nilai reliabilitas yang sangat baik dengan Cronbach's Apha sebesar 0.900. *Return* Investasi memiliki nilai 0.914, dan Keputusan Berinvestasi memperoleh nilai 0.920, keduanya menunjukkan bahwa instrument pengukuran untuk variabel-variabel ini juga sangat andal. Secara keseluruhan, semua variabel yang dianalisis dapat dipercaya untuk penelitian lebih lanjut.

### Analisis Deskriptif

**Tabel 3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengetahuan Investasi (X1)**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	N	TS	STS			
1	X1.1	10	48	36	8	2	104	70.77	Sedang
2	X1.2	10	48	36	8	2	104	70.77	Sedang
3	X1.3	6	35	40	16	7	104	63.27	Sedang
4	X1.4	15	47	28	10	4	104	71.35	Sedang
5	X1.5	14	44	31	10	5	104	70	Sedang

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan investasi (X1) melalui lima pernyataan yang berbeda. Setiap pernyataan dinilai dengan skala Likert dari "Sangat Setuju" (SS) hingga "Sangat Tidak Setuju" (STS). Pernyataan pertama (X1.1) dan kedua (X1.2) memiliki indeks yang sama yaitu 70.77, menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup baik tentang konsep dasar investasi dan fungsi pasar modal. Pernyataan ketiga (X1.3) memiliki indeks terendah yaitu 63.27, mengindikasikan bahwa responden kurang memahami jenis risiko yang terkait dengan investasi. Pernyataan keempat (X1.4) dengan indeks 71.35 menunjukkan pemahaman yang baik tentang berbagai jenis instrumen investasi. Pernyataan kelima (X1.5) memiliki indeks 70, yang menunjukkan pemahaman yang cukup baik tentang konsep imbal hasil dan cara mengukur kinerja investasi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi responden berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun ada beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama dalam memahami jenis risiko investasi.



**Tabel 4 Tanggapan Responden terhadap Variabel Perceived Ease Of Use (X2)**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X2.1	20	53	27	10	4	104	80.19	Tinggi
2	X2.2	18	45	29	8	4	104	72.5	Sedang
3	X2.3	11	35	38	14	6	104	65.96	Sedang
4	X2.4	24	46	20	10	4	104	74.62	Tinggi
5	X2.5	26	46	19	9	4	104	75.58	Tinggi

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4 tanggapan responden terhadap variabel *perceived ease of use* (X2) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan yang cukup positif terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Pernyataan pertama (X2.1) tentang keyakinan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi baru memiliki indeks tertinggi sebesar 80.19, menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi di antara responden. Pernyataan kedua (X2.2) mengenai pengaruh faktor luar terhadap kemampuan menggunakan perangkat lunak memiliki indeks 72.5, sedangkan pernyataan ketiga (X2.3) tentang kecemasan saat menggunakan teknologi kompleks memiliki indeks terendah sebesar 65.96, menunjukkan adanya kecemasan yang lebih signifikan. Pernyataan keempat (X2.4) dan keima (X2.5), yang berhubungan dengan eksperimen menggunakan fitur baru dan kepercayaan terhadap kinerja perangkat lunak, memiliki indeks masing-masing 74.62 dan 75.58. Secara keseluruhan, responden menunjukkan keyakinan yang cukup tinggi dalam kemudahan penggunaan teknologi, meskipun ada beberapa kecemasan terkait teknologi yang lebih kompleks.

**Tabel 5 Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi Investasi (X3)**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X3.1	34	42	20	6	2	104	79.23	Tinggi
2	X3.2	30	42	24	6	2	104	77.69	Tinggi
3	X3.3	24	33	30	12	5	104	71.35	Sedang
4	X3.4	40	34	20	7	3	104	79.42	Tinggi

Sumber : Data dioah 2024

Tabel 5, tanggapan responden terhadap variabel motivasi investasi (X3) menunjukkan hasil yang bervariasi dengan empat pernyataan. Pernyataan keempat (X3.4) yang menyatakan keinginan untuk menciptakan keamanan finansial melalui investasi cerdas dan berkelanjutan mendapatkan skor tertinggi dengan indeks 79.42. Pernyataan pertama (X3.1) tentang keinginan memiliki bagian dari perusahaan yang sukses sebagai investasi jangka panjang memiliki indeks 79.23. Pernyataan kedua (X3.2) yang menyatakan bahwa investasi merupakan dukungan langsung bagi visi dan misi perusahaan memiliki indeks 77.69. Pernyataan ketiga (X3.3) mengenai dorongan untuk berinvestasi karena pengaruh positif dari anggota keluarga yang sukses dalam investasi memiliki indeks terendah yaitu 71.35. Secara keseluruhan, responden cenderung termotivasi oleh keinginan untuk menciptakan keamanan finansial dan memiliki bagian dari perusahaan yang sukses, meskipun pengaruh keluarga juga berperan namun tidak sekuat motivasi lainnya.

**Tab 6 Tanggapan Responden terhadap Variabel Investasi Minimal (X4)**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X4.1	24	54	20	6	2	104	78.85	Tinggi
2	X4.2	23	53	21	6	1	104	77.5	Tinggi
3	X4.3	23	49	22	7	3	104	75.77	Tinggi
4	X4.4	22	50	21	8	3	104	75.38	Tinggi

Sumber : Data diolah 2024

Melihat Tabel 6, tanggapan responden terhadap variabel modal investasi minimal (X4) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan respons positif terhadap keempat pernyataan yang diukur. Pernyataan pertama (X4.1) tentang menetapkan jumlah modal awal sesuai kemampuan keuangan mendapatkan indeks tertinggi sebesar 78.85. Pernyataan kedua (X4.2) yang terkait dengan mencari peluang investasi dengan modal minimal yang terjangkau memiliki indeks 77.5. Pernyataan ketiga (X4.3) mengenai pencarian saham yang memungkinkan pembeian dalam jumlah minimal mencatat indeks 75.77, sedangkan pernyataan keempat (X4.4) tentang kesiapan mengurangi modal investasi jika diperlukan untuk mengelola risiko atau memenuhi kebutuhan mendesak mendapatkan indeks 75.38. Secara keseluruhan, responden menunjukkan kecenderungan positif dalam mengelola modal investasi mereka dengan menetapkan modal awal yang sesuai, mencari peluang dengan modal terjangkau, dan siap untuk menyesuaikan modal sesuai kebutuhan.

**Tab 7 Tanggapan Responden terhadap Variabel Return Investasi (X5)**

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X5.1	29	51	19	4	3	104	80.19	Tinggi
2	X5.2	28	50	20	5	3	104	79.42	Tinggi
3	X5.3	26	46	23	6	5	104	76.92	Tinggi
4	X5.4	29	50	17	6	4	104	79.23	Tinggi

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 7, tanggapan responden terhadap variabel *return* investasi (X5) menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan respons positif terhadap keempat pernyataan yang diukur. Pernyataan pertama (X5.1) mengenai pencarian peluang investasi dengan potensi keuntungan yang menarik memperoleh skor tertinggi dengan indeks 80.19. Pernyataan kedua (X5.2) yang menekankan evaluasi risiko dan imbal hasil sebelum membuat keputusan investasi memiliki indeks 79.42. Pernyataan ketiga (X5.3) tentang analisis proyeksi pendapatan dan pertumbuhan perusahaan untuk memperkirakan keuntungan jangka panjang memperoleh indeks 76.92, yang merupakan nilai terendah di antara keempat pernyataan namun masih menunjukkan kecenderungan positif. Pernyataan keempat (X5.4) mengenai pertimbangan keseimbangan antara dividen dan capital gain mendapatkan indeks 79.23. Secara keseluruhan, responden cenderung memiliki pendekatan yang hati-hati dan berimbang dalam mengevaluasi potensi return dari investasi mereka.

**Tab 8 Tanggapan Responden terhadap Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)**

No	Pernyataan	Skor					Jml	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Y.1	34	47	19	3	6	104	82.12	Tinggi
2	Y.2	28	53	16	5	7	104	80.19	Tinggi
3	Y.3	30	44	21	6	8	104	78.65	Tinggi
4	Y.4	28	47	19	8	7	104	78.46	Tinggi
5	Y.5	21	42	29	6	11	104	73.65	Sedang

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 8, tanggapan responden terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik tentang proses dan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

Pernyataan pertama (Y.1) dengan indeks tertinggi 82.12 menunjukkan bahwa responden sangat sering melakukan riset dan memahami berbagai instrumen investasi sebelum membuat keputusan. Pernyataan kedua (Y.2) dengan indeks 80.19 menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki tujuan investasi yang jeas dan spesifik. Pernyataan ketiga (Y.3) dengan indeks 78.65 menunjukkan bahwa responden memiliki rencana keuangan yang baik dan memahami bagaimana mengelola dana investasi. Pernyataan keempat (Y.4) dengan indeks 78.46 menunjukkan bahwa responden tahu cara membuka rekening investasi dan memilih platform yang sesuai. Pernyataan kelima (Y.5) dengan indeks terendah 73.65 menunjukkan bahwa meskipun responden mengikuti perkembangan harga saham secara teratur, pemahaman mereka tentang fuktuasi harga sebagai bagian norma dari pasar masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan dan kesiapan yang baik dalam membuat keputusan investasi, meskipun ada ruang untuk peningkatan dalam beberapa aspek.

**Hasil Analisis Data**  
*Uji Regresi Berganda*

**Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Mode	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.128	1.340		-.096	.924
Pengetahuan Investasi	.323	.093	.316	3.487	.001
Perceived Ease Of Use	.053	.119	.039	.441	.660
Motivasi Investasi	.203	.136	.142	1.491	.139
Modal Investasi Minimal	.197	.162	.141	1.216	.227
Return Investasi	.402	.136	.298	2.953	.004

Sumber : Data dioah 2024

Berdasarkan hasil uji dapat diihat bentuk persamaan

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$$

$$Y = -0.128 + 0.323 + 0.053 + 0.203 + 0.197 + 0.402$$

Hasi uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi dan *Return* Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi, sementara variabel lain tidak signifikan. Pengetahuan Investasi memiliki koefisien B sebesar 0.323 dengan nilai t sebesar 3.487 dan p-value 0.001, yang berarti pengaruhnya signifikan dan positif terhadap Keputusan Berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi. *Return* Investasi juga memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien B sebesar 0.402, nilai t sebesar 2.953, dan p-value 0.004, yang mengindikasikan bahwa potensi keuntungan investasi secara positif mempengaruhi keputusan berinvestasi. Di sisi lain, variabel *Perceived Ease of Use*, Motivasi Investasi, dan Modal Investasi Minimal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi, dengan nilai t masing-masing 0.441, 1.491, dan 1.216 serta p-value lebih besar dari 0.05. Konstanta model juga tidak signifikan dengan nilai t -0.096 dan p-value 0.924, menunjukkan bahwa tanpa variabel independen, model tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.

**Hasil Uji T Test**

**Tabel 10 Hasil Uji T**

Mode		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.128	1.340		-.096	.924
	Pengetahuan Investasi	.323	.093	.316	3.487	.001
	<i>Perceived Ease Of Use</i>	.053	.119	.039	.441	.660
	Motivasi Investasi	.203	.136	.142	1.491	.139
	Modal Investasi Minimal	.197	.162	.141	1.216	.227
	<i>Return</i> Investasi	.402	.136	.298	2.953	.004

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa:

- 1) Hasi uji *t* menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Dengan nilai *t* sebesar 3.487 dan p-value 0.001, nilai *t* ini lebih besar dari nilai *t* tabel 1.984 dan p-value lebih kecil dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat

pengetahuan investasi yang dimiliki individu, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi terbukti benar.

- 2) *Perceived Ease of Use*, di sisi lain, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Nilai  $t$  yang diperoleh adalah 0.441 dengan  $p$ -value 0.660, yang mana nilai  $t$  ini lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan  $p$ -value lebih besar dari 0.05. Ini berarti kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan platform atau alat investasi tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan berinvestasi secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi tidak didukung oleh data.
- 3) Motivasi Investasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  sebesar 1.491 dengan  $p$ -value 0.139. Nilai  $t$  ini lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan  $p$ -value lebih besar dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa motivasi individu untuk berinvestasi tidak cukup kuat untuk secara signifikan mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi tidak terbukti.
- 4) Modal Investasi Minimal juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Dengan nilai  $t$  sebesar 1.216 dan  $p$ -value 0.227, hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan  $p$ -value lebih besar dari 0.05. Artinya, jumlah modal minimal yang diperlukan untuk investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Investasi Minimal berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi tidak didukung oleh hasil penelitian ini.
- 5) *Return Investasi* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Nilai  $t$  yang diperoleh adalah 2.953 dengan  $p$ -value 0.004. Nilai  $t$  ini lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan  $p$ -value lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa potensi keuntungan dari investasi merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi. Hipotesis yang menyatakan bahwa *Return Investasi* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi terbukti benar.

**Hasil Uji F**

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan metode uji simultan:

**Tabel 11 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1708.874	5	341.775	48.499	.000 <sup>b</sup>
	Residua	725.841	103	7.047		
	Tota	2434.716	108			

Sumber : Data dioah 2024

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap Keputusan Berinvestasi adalah signifikan secara statistik. Nilai F yang diperoleh adalah 48.499 dengan p-value 0.000, yang berarti jauh lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya ada satu dari variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jumlah kuadrat regresi (*Regression Sum of Squares*) adalah 1708.874 dengan derajat kebebasan (df) 5, yang menghasilkan Mean Square sebesar 341.775. Sementara itu, jumlah kuadrat residua (*Residua Sum of Squares*) adalah 725.841 dengan derajat kebebasan 103, menghasilkan *Mean Square residua* sebesar 7.047. Total jumlah kuadrat (*Tota Sum of Squares*) adalah 2434.716 dengan derajat kebebasan 108. Dengan demikian, model ini secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi dalam Keputusan Berinvestasi yang dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Investasi, *Perceived Ease Of Use*, Motivasi Investasi, Modal Investasi Minimal dan *Return* Investasi.

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Squared/R<sup>2</sup>*)****Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi****Mode Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 <sup>a</sup>	,702	,687	2,655

a. Predictors: (Constant), Return Investasi, Pengetahuan Investasi, Perceived Ease Of Use, Motivasi Investasi, Modal Investasi Minimal

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,687. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel independen, yaitu return investasi, pengetahuan investasi, *perceived ease of use*, motivasi investasi, dan modal investasi dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu keputusan berinvestasi adalah sebesar 68,7%. Sedangkan untuk sisanya, yaitu 31,3% ditentukan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Analisis Hasil**

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan bukti empiris atau sesuai dengan hasil penelitian, mengenai pengaruh pengetahuan, *perceived ease of use*, motivasi investasi, modal investasi minimal dan *return* investasi.

#### ***Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal***

Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji *t* terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa dengan nilai *t* sebesar  $3.487 > 1.984$  dan nilai signifikansinya  $0.001 < 0,05$  berpengaruh positif dan signifikan. Pengetahuan investasi dinyatakan berpengaruh karena pengetahuan mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seseorang sebagai seorang investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu untuk mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa sebagai calon investor, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar untuk dapat bergabung di dunia investasi pasar modal.

#### ***Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* masyarakat memiliki *t* yang diperoleh adalah  $0.441 < 1.984$  dengan nilai signifikansi



$0.660 > 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) tidak berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat. Karena pada kenyataannya, *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengemukakan bahwa sikap dimana seseorang memiliki minat untuk melakukan suatu hal, maka ia akan mengambil sebuah tindakan untuk memenuhi keinginannya.

### ***Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal***

Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji *t* terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa dengan nilai *t* sebesar  $1.491 < 1.984$  dengan signifikansi  $0.139 > 0.05$ . Motivasi investasi dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi karena tidak terpenuhinya kebutuhan yang dapat mendorong masyarakat untuk berinvestasi. Terhambatnya keterbatasan sumber daya finansial bagi masyarakat terutama mahasiswa yang tidak memiliki uang untuk diinvestasikan dan memiliki prioritas keuangan lain yang lebih mendesak seperti membayar kuliah, biaya hidup atau utang.

### ***Pengaruh Modal Investasi Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal***

Hasil uji regresi pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Dengan nilai *t* sebesar  $1.216 < 1.984$  dengan signifikansi  $0,227 > 0.05$ . Ini terjadi kekhawatiran tentang resiko yang seringkali lebih besar daripada ukuran modal awal. Meskipun jumlah uang yang diperlukan untuk memuai untuk berinvestasi tidak terlalu besar, sebagian masyarakat dan mahasiswa masih merasa takut akan kemungkinan kerugian atau ketidakpastian pasar. Rasa takut ini bisa menyebabkan masyarakat lebih fokus kepada risiko daripada jumlah uang yang dibutuhkan untuk memuai, sehingga minat mahasiswa dalam berinvestasi tidak terpengaruh oleh modal investasi minimal.

### ***Pengaruh Return Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal***

*Return* Investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji *t* terhadap

minat berinvestasi pada masyarakat Kota Bandung dengan nilai  $t$  sebesar  $2.953 > 1.984$  dengan signifikansi  $0.004 > 0.05$ . *Return* investasi dinyatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi karena potensi keuntungan yang tinggi dapat memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa biasanya mencari cara untuk mencapai dan meningkatkan tujuan keuntungan jangka panjang dan dapat menentukan bahwa investasi menawarkan *return* yang lebih menguntungkan. Ini dapat menarik minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Potensi keuntungan yang lebih besar dianggap sebagai insentif utama yang dapat mengatasi kekhawatiran seperti modal awal atau risiko. Dengan demikian masyarakat cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi jika masyarakat sebagai seorang investor yakin bahwa investasi yang dilakukan dapat memberikan imbal hasil yang signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1), memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Dengan nilai  $t$  sebesar 3.487 dan p-value 0.001, nilai  $t$  ini lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan p-value lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Perceived Ease Of Use* (X2), tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Nilai  $t$  yang diperoleh adalah 0.441 dengan p-value 0.660, yang mana nilai  $t$  ini lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan p-value lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, *Perceived Ease Of Use* dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Motivasi Investasi (X3), tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  sebesar 1.491 dengan p-value 0.139. Nilai  $t$  ini lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan p-value lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Modal Investasi Minimal (X4), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Dengan nilai  $t$  sebesar 1.216 dan p-value 0.227, hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan p-value lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. *Return* Investasi (X5), menunjukkan pengaruh signifikan ter-

hadap Keputusan Berinvestasi. Nilai  $t$  yang diperoleh adalah 2.953 dengan p-value 0.004. Nilai  $t$  ini lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1.984 dan p-value lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa *Return* Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hubungan antara pengetahuan investasi, *perceived ease of use*, motivasi berinvestasi, modal investas minimal, *return* investasi, dan keputusan berinvestasi di pasar modal melalui dana investasi syariah sangatlah kompleks. Tingkat pengetahuan berinvestasi dan return investasi pada aplikasi Bibit berpengaruh terhadap tingkat minat berinvestasi, sedangkan motivasi berinvestasi, modal investasi minimal dan *perceived ease of use* berperan penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Harapan terhadap hasil *return* investasi dari dana investasi syariah juga menjadi faktor penting. Secara keseluruhan, interaksi faktor-faktor tersebut menjadi dasar keputusan individu saat menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi di pasar modal dan khususnya pada produk dana investasi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D. A., Neson, R. R., & Todd, P. A. (1992). Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technoogy: A repication. *MIS quarterly*, 227-247.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Panned Behavior. *Organizationa Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Aminy, M. H., & Andiana, B. D. . (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, 5(2).
- Anggraini, S. M. (2024). Impementasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Syariah di Tadika Tinta Khalifah, Sungai Karangan Penang-Malaysia "Perspektif" H. Dadang Husen Sobana M. Ag. *Jurna Masharif A-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Anoraga, P. (2006). Pakarti," Pengantar Pasar Modal", Cetakan Pertama, PT. *Rineka Cipta, Jakarta*.
- Aryanti, DN Saragih & Tarigan, WJ (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Onine di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Milenia). *Economic Education and Entrepreneurship Journa*, 5(2), 275-284.
- Bangkara, RP & Mimba, NPS. H. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use pada Minat Penggunaan Internet Banking dengan Attitude Toward

- Using sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2408-2434.
- Barberis, N & Thaler, R. (2003). A Survey of Behaviora Finance. *Handbook of the Economics of Finance*, 1, 1053-1128.
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28.
- Damayanti, V. (2019). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Purchase Intention Melalui Brand Image Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa UST Yogyakarta Pengguna Shopee. *Jurna Imiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 99-109.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Imiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technoogy. *MIS Quarterly*, 319-340.
- Dewi, NNSRT, Adnantara, K., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurna Imiah Akuntansi*, 2(2).
- Efferin, S. (2006). Knowledge Economy, Knowledge Management dan Akuntansi: Prospek dan Tantangan. *Akuntansi dan Teknoogi Informasi*, 5(1), 69-82.
- Fienanda, R. (2017). Konsep Screening Saham Syariah di Indonesia. *A-FAAH: Journa of Islamic Economics*, 2(2).
- Ghozai, I. (2016). Apikasi Anaisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 23.
- Gourd Jr, E. W. (1973). *Cognitive Compexity-Simplicity and Information Processing in Theatre Audiences: an Experimenta Study* (Doctoral Dissertation, Bowling Green State University).
- Haim, A. (2015). Analisis Investasi di Aset Keuangan. *Language*, 12(210p), 24cm.
- Hartono, J. (1999). Analisis dan Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Apikasi Bisnis edisi kedua. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Hartono, J. (2022). Teori Portofolio dan Anaisis Investasi.
- Hartono, M. (2000). Jogiyanto. Teori Portofolio dan Anaisis Investasi.
- Herambang, G., & Kurniawati. (2022). Pengaruh Fundamenta Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terhadap Return Saham. *SNHRP*, 4, 529-542.
- Herianto, D. (2013). Manajemen Investasipus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong.
- Hermawati, N. (2018). Anaisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswi Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang).

- Himan, H. & Abubakar, A. (2019). Establishing a Highly Competitive University: a Strategic Management Perspective. *Journal for Goba Business Advancement*, 12(1), 3-50.
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu metodis dan Paradigmatis.
- Ikba, A. M., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah. *Prosiding Manajemen*, 1350-1355.
- Indonesia, Bursa Efek. "Laporan Keuangan Tahunan." (2016).
- Indonesia, PT Kustodian Sentra Efek. "KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi." *Diunduh dari Kustodian Sentra Efek Indonesia website: [http://www.ksei.co.id/fies/upoads/press\\_releases/press\\_fie/iddid/135\\_berita\\_pers\\_ksei\\_terus\\_upayakan\\_kemudah\\_pembukaan\\_rekening\\_investasi\\_20170816154208.pdf](http://www.ksei.co.id/fies/upoads/press_releases/press_fie/iddid/135_berita_pers_ksei_terus_upayakan_kemudah_pembukaan_rekening_investasi_20170816154208.pdf)* (2017).
- Karima. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e-ISSN:2303-1018.
- atifah, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)* (Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto).
- Marina, E. (2020). Pengembangan Mode Pembelajaran Bended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edink. *Jurna Padagogik*, 3(2), 104-110.
- Merawati, K. & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Peatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105-118.
- Nabiah, F. & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Reigiusitas dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 55-67.
- Najmudin, S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurna Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Nugroho, MTA (2021). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, dan Return terhadap Minat Investasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Pajar, R. C. & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam perspektif ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337-373.
- Pratama, A.A N. (2024). Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Kualitas Hidup dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa dengan Ketidakpastian Tugas sebagai Pembederasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3878-3885.
- Priyono, M. & Marnis, M. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Sidoarjo: Zifatama Publisher*.
- Puspitaningtyas, Z. (2013). Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal.
- Riana, R. & Dwioka, B. (2005). *Teknik Menuis Karya Imiah: Skripsi (Doctoral Dissertation, Tesis Disertasi, Makalah, dan Laporan Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta)*.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is Behaviora Finance?. *Business, Education & Technoogy Journal*, 2(2), 1-9.
- Risnawati, H. & Mudiarti, H. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenia untuk Investasi di Pasar Modal melalui Teknologi Fintech. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 3(2), 24-35.
- Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KAIJAGA YOGYAKARTA).
- Rumbianingrum, W. & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Amana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156-164.
- Siregar, A. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi Nasabah di Pasar Modal (Studi GIS FEBI UINSU)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Situmorang, M., Andreas, A., & Natariasari, R. (2014). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderate* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Situmorang, M., Andreas, A., & Natariasari, R. (2014). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderate* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Situmorang, S., & uthfi, A. D. (2012). Untuk Riset Manajemen dan Bisnis.